

# PKM Workshop Pembuatan Micromodul Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan IT Dalam Pengajaran Para Guru SMA Negeri 7 Takalar

Ruliana<sup>a\*</sup>, Sudarmin<sup>a</sup>, Rahmat Hidayat<sup>a</sup>, Sitti Masyitah Meliyana<sup>a</sup> & Muh. Qodri Alfairus<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Statistics Department, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia  
<sup>b</sup>Accounting Department, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

## Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Namun, guru-guru di SMA Negeri 7 Takalar masih menghadapi kendala dalam pembuatan dan penggunaan micromodul digital yang interaktif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan keterampilan teknologi informasi para guru melalui workshop pembuatan micromodul digital menggunakan aplikasi Canva dan Heyzine Flipbook. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Kegiatan diikuti oleh 25 guru dengan latar belakang mata pelajaran yang beragam. Hasil menunjukkan bahwa 85% peserta mampu membuat micromodul digital sesuai standar, 75% berhasil mengintegrasikannya ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan 80% merasakan peningkatan interaktivitas pembelajaran di kelas. Kesimpulannya, pelatihan ini efektif meningkatkan keterampilan IT guru dan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 7 Takalar.

*Keywords:* Micromodul Digital, Keterampilan IT, Pembelajaran Inovatif, SMA Negeri 7 Takalar

## 1. Pendahuluan

Era digitalisasi dalam pendidikan menuntut guru untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkaya metode pengajaran, serta mempermudah penyampaian materi. Guru perlu menguasai kombinasi konten, pedagogi, dan teknologi (TPACK) untuk merancang media pembelajaran efektif (Tondeur et al., 2020). Pendekatan *microlearning*, dengan konten singkat dan fokus, terbukti meningkatkan keterlibatan siswa (Dolasinski & Reynolds, 2020; Susilana et al., 2022).

SMA Negeri 7 Takalar, yang terletak di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, merupakan sekolah dengan potensi besar untuk mengadopsi teknologi pembelajaran. Namun, berdasarkan survei awal, sebagian besar guru masih mengandalkan metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga pembelajaran kurang menarik dan interaktif. Rendahnya keterampilan pembuatan media pembelajaran digital menjadi hambatan utama (Baharuddin, 2022).

Micromodul digital merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Modul ini menyajikan materi secara ringkas, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa kapan saja. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan micromodul digital mampu meningkatkan pemahaman konsep dan partisipasi siswa (Haryanto, 2020). Namun, guru di SMA Negeri 7 Takalar belum memiliki keterampilan yang memadai dalam merancang dan memanfaatkan micromodul digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan PKM ini dirancang untuk memberikan pelatihan pembuatan micromodul digital kepada guru-guru SMA Negeri 7 Takalar sebagai upaya meningkatkan keterampilan IT dan inovasi pembelajaran di sekolah.

<sup>1</sup> Corresponding author:  
E-mail address: [ruliana.t@unm.ac.id](mailto:ruliana.t@unm.ac.id)

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi lima tahap utama:

- (1). Sosialisasi
  - (a). Menyampaikan tujuan, manfaat, dan rencana pelaksanaan kegiatan kepada kepala sekolah dan seluruh guru.
- (2). Pelatihan
  - (b). Pengenalan aplikasi Canva untuk desain materi ajar dan Heyzine Flipbook untuk publikasi modul interaktif.
  - (c). Pembuatan kuis interaktif menggunakan Kahoot dan Quizizz.
  - (d). Sesi praktik langsung dengan pendampingan fasilitator.
- (3). Penerapan Teknologi
  - (e). Guru menerapkan micromodul digital yang telah dibuat dalam proses pembelajaran.
  - (f). Pemantauan implementasi oleh tim PKM.
- (4). Pendampingan dan Evaluasi
  - (g). Pendampingan teknis secara berkala.
  - (h). Evaluasi efektivitas penggunaan micromodul berdasarkan umpan balik guru dan siswa.
- (5). Keberlanjutan Program
  - (i). Pembentukan komunitas guru pengguna micromodul digital untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

## 3. Hasil dan Diskusi atau Penamaan lainnya

Kegiatan diikuti oleh 25 guru dari berbagai bidang studi. Hasil evaluasi menunjukkan:

- (1). 85% peserta mampu membuat micromodul digital sesuai standar desain pembelajaran.
- (2). 75% guru berhasil mengintegrasikan micromodul digital ke dalam RPP mereka.
- (3). 80% guru merasakan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan siswa lebih antusias.



**Gambar 1.** Pelatihan pembuatan micromodul digital.

Dari umpan balik peserta, keunggulan utama micromodul digital adalah kemudahan dalam menyiapkan materi, fleksibilitas pembaruan konten, dan kemampuannya menarik minat siswa. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan perangkat dan akses internet yang belum merata.



**Gambar 2.** Peserta pelatihan terlihat aktif membuat miromodul dan bertanya jika ada kendala.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Haryanto (2020) yang menyatakan bahwa micromodul digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi digital guru, sebagaimana diharapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya IKU 3, IKU 5, dan IKU 7.



**Gambar 3.** Foto Bersama Peserta pelatihan

Hasil ini menunjukkan bahwa workshop mampu meningkatkan keterampilan IT guru, terutama dalam pembuatan media ajar inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad 21.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan PKM Workshop Pembuatan Micromodul Digital di SMA Negeri 7 Takalar berhasil meningkatkan keterampilan IT para guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Guru tidak hanya memahami konsep micromodul digital, tetapi juga mampu membuat produk pembelajaran yang menarik, ringkas, dan aplikatif.

Kegiatan serupa dapat diperluas ke sekolah lain di Kabupaten Takalar untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.

## Acknowledgements

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan Staf SMA Negeri 7 Takalar yang telah memberikan dukungan, izin, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan workshop ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas [nama universitas Ibu] atas dukungan fasilitas dan pendampingan selama kegiatan berlangsung.

Tidak lupa kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta workshop yang dengan antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan, sehingga kegiatan PKM Workshop Pembuatan Micromodul Digital dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan keterampilan IT dalam pengajaran.

## References

- Baharuddin. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran: Peluang dan tantangan bagi guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2), 112–121. <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i2.29765>
- Dolasinski, M. J., & Reynolds, J. (2020). Using microlearning to drive digital engagement. *Journal of Hospitality & Tourism Education*, 32(3), 173–180. <https://doi.org/10.1080/10963758.2019.1654889>
- Haryanto, H. (2020). Efektivitas penggunaan micromodul digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 13–22. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.30149>
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 60–70. <https://citejournal.org/volume-9/issue-1-09/general/what-is-technological-pedagogical-content-knowledge>
- Pratama, R. E., & Firmansyah, F. (2021). Pengembangan modul digital berbasis microlearning untuk pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 8(2), 89–98. <https://doi.org/10.23887/jpti.v8i2.35218>
- Susilana, R., Sudrajat, A., & Suryani, N. (2022). The effectiveness of microlearning to improve student engagement in online learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 17(5), 45–60. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i05.29123>
- Tondeur, J., Scherer, R., Siddiq, F., & Baran, E. (2020). Enhancing pre-service teachers' technological pedagogical content knowledge (TPACK): A mixed-method study. *Educational Technology Research and Development*, 68(1), 319–343. <https://doi.org/10.1007/s11423-019-09692-1>
- Wahyuningsih, D., & Hermanto, H. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran digital interaktif bagi guru SMA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 215–223. <https://doi.org/10.30653/002.202162.84>
- Wibowo, A., & Arifin, Z. (2020). Digital module development to improve student learning outcomes in vocational high schools. *Journal of Physics: Conference Series*, 1539(1), 012045. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1539/1/012045>
- Yanti, H., & Maulina, M. (2021). Penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran berbasis e-learning pada era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 33–41. <https://doi.org/10.23917/jpt.v8i1.15234>